

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA PRINGGARATA KECAMATAN PRINGGARATA

Danul Aristiawan^{1*}, Herman²

STIKES Yarsi Mataram¹, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu²

Email Korespondensi: danularisetiawan@gmail.com

Abstract

The Community Service Program that has been carried out is an English tutoring program for elementary school students in Pringgarata Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency. This tutoring program aims to help elementary school students master basic level English well. Based on the results of the situation analysis, the understanding and mastery of English at the elementary level of elementary school students in Pringgarata village is still low. This is not a strange thing because English is a foreign language so mastering it is not easy. Therefore, it is necessary to make efforts to grow and increase their awareness to learn outside class hours. This tutoring program also aims to foster student independence to study on their own at home. And with this effort, it is hoped that students will be able to improve their English skills and grades. This English learning guidance concerns the mastery of the four English skills, namely: listening (listening), reading (reading), speaking (speaking), and writing (writing). Besides, it is also taught about structure and vocabulary. The tutoring program that has been carried out has been successful. This can be seen from the enthusiasm of elementary school students to take part in this tutoring program. Their attendance reached 100%. And from the results of the learning evaluation, it appears that they have shown an increase in their English skills in all four skills, namely listening, reading, speaking and writing and two components of English, namely grammar and vocabulary.

Keywords: *Tutoring; Hear; Read; Speak; Write*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan adalah program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar di desa Pringgarata, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Program bimbingan belajar ini bertujuan membantu siswa sekolah dasar menguasai bahasa Inggris tingkat dasar dengan baik. Berdasarkan hasil analisis situasi, pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris tingkat dasar siswa sekolah dasar di desa Pringgarata masih rendah. Hal ini bukanlah hal yang aneh karena bahasa Inggris adalah bahasa asing sehingga penguasaannya tidaklah mudah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran mereka untuk belajar di luar jam pelajaran. Program bimbingan belajar ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian siswa untuk belajar sendiri di rumah. Dan dengan upaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan dan nilai bahasa Inggrisnya. Bimbingan belajar bahasa Inggris ini menyangkut penguasaan keempat keterampilan bahasa Inggris yaitu: mendengarkan (listening), membaca (reading), berbicara (speaking), dan menulis (writing). Disamping itu juga diajarkan tentang struktur dan kosa kata. Program bimbingan belajar yang dilakukan sudah berhasil dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme siswa sekolah dasar untuk mengikuti program bimbingan belajar ini. Kehadiran mereka mencapai 100%. Dan dari hasil evaluasi belajar nampak bahwa mereka sudah menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka pada keempat skill yaitu listening, reading, speaking dan writing dan dua komponen bahasa Inggris yaitu grammar dan vocabulary.

Kata kunci: *Bimbingan Belajar; Mendengar; Membaca; Berbicara; Menulis*

PENDAHULUAN

Era Globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi merupakan kunci keberhasilan individu di berbagai bidang. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang baik maka bisa dipastikan kemampuan berkomunikasi seseorang juga baik. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa perlu dikembangkan dengan baik sejak usia dini sehingga pada saat dewasa kemampuan berbahasanya bisa berkembang maksimal yang pada akhirnya mengembangkan pula kemampuan komunikasinya. Kemampuan berbahasa, di era persaingan global ini tidak hanya terpusat pada kemampuan berbahasa daerah dan bahasa nasional (Indonesia) akan tetapi juga kemampuan berbahasa asing terutama kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional. Dengan kemampuan berbahasa asing diharapkan seseorang bisa bersaing di tingkat internasional. Upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris tidak cukup hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi usaha informal seperti kursus-kursus atau bimbingan-bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sebagai sumber daya manusia yang akan memegang peranan penting dalam pembangunan negara di masa yang akan datang. Bimbingan belajar bahasa Inggris diharapkan mampu membantu sekolah dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Desa Pringgarata adalah desa kedua yang menjadi model bagi desa-desa lain di Kabupaten Lombok Tengah. Sebagai desa model bagi desa-desa lain di Kabupaten Lombok Tengah, Desa Pringgarata selalu berupaya berbenah diri membangun semua komponen desa di berbagai bidang baik bidang fisik maupun non fisik. Salah satu upaya pembangunan di bidang non fisik adalah membangun dan mengembangkan SDM yang dimiliki. Salah satu usaha untuk membantu membangun dan mengembangkan SDM adalah dengan memberi bimbingan belajar bahasa Inggris. Dengan bimbingan belajar bahasa Inggris ini diharapkan siswa sekolah dasar yang dibimbing bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar sehingga dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar mereka bisa berkomunikasi dengan baik pula. Bahasa Inggris terdiri dari empat skill dan beberapa komponen. Keempat skill tersebut adalah Listening (mendengar), Reading (membaca), Speaking (berbicara) dan Writing (menulis), sedangkan komponen Bahasa Inggris antara lain adalah grammar (tatabahasa) dan vocabulary (kosa kata). Tentu saja penguasaan keempat skill dan beberapa komponen ini tidaklah mudah terutama bagi siswa sekolah dasar yang baru mengenal bahasa Inggris. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk bisa menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut. Bimbingan belajar diharapkan mampu membantu siswa dalam usaha menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa sejak sekolah dasar. Karena menjadi mata pelajaran wajib mau tidak mau siswa dari tingkat sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi harus mempelajari dan menguasainya. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing tentunya tidak mudah untuk benar-benar menguasainya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bahasa Inggris mempunyai empat skill dan beberapa komponen yang harus dikuasai oleh siswa. Mendengar adalah aktivitas yang melibatkan telinga untuk menangkap suara dan otak yang memproses pemahaman atas suara yang didengar oleh telinga. Menurut Herman (2019: 10) kegiatan mendengar merupakan proses pemahaman makna dari suara yang didengar yang diterima oleh telinga dan otak yang merupakan sesuatu yang tidak nampak. Dengan demikian, kemampuan mendengar dari seseorang hanya bisa dilihat dari hasil pemahaman atas apa yang didengarnya baik secara lisan maupun tertulis. Nisa (2017: 18) mengatakan bahwa keterampilan dalam memahami sebuah teks adalah sebagai syarat utama dari kegiatan pendidikan. Menurut Paisal (2018:21) kemampuan dalam memahami bacaan yang dibaca merupakan proses membangun makna dengan mengkoordinasikan sejumlah proses yang kompleks yang mencakup membaca kata, pengetahuan kata dan dunia, serta kefasihan. Dari kedua teori di atas bisa disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan memahami teks bacaan yang melibatkan kemampuan memahami kata yang didasari oleh pengetahuan tentang kata dan dunia dan kefasihan membaca. Jonson (2016) mengatakan bahwa mengeluarkan kata-kata (berbicara) adalah sebuah interaksi (percakapan). Berbicara merupakan mode ekspresif utama dari bahasa. Baik anak-anak maupun orang dewasa lebih banyak berbicara dibanding menulis, dan anak-anak belajar untuk berbicara lebih dahulu daripada belajar untuk membaca atau menulis.

Semua orang di seluruh dunia menggunakan keterampilan berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai mana yang dikatakan oleh Tompkins dan Hoskinsson (1991) bahwa berbicara merupakan mode komunikasi yang semua orang diseluruh dunia mengembangkannya. Hal ini menjadikan kemampuan berbicara yang baik dan benar sangatlah penting. Berbicara dalam bahasa Inggris mempunyai beberapa komponen. Komponen-komponen berbicara tersebut hendaknya dikuasai oleh orang yang mempelajari bahasa tersebut. Komponen berbicara dalam bahasa Inggris adalah 1) Kosakata (vocabulary) yang merupakan komponen utama dalam kemampuan berbicara. Tanpa memiliki perbendaharaan kata yang memadai tentu sulit bagi seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain. 2) Pengucapan (pronunciation) merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata bahasa Inggris seperti yang diucapkan penutur asli. Tentu kemampuan untuk mengucapkan kata-kata bahasa Inggris perlu dilatih secara terurus-menerus agar seseorang bisa mengucapkan kata-kata tersebut dengan baik dan benar. 3) Tata bahasa (grammar) adalah ilmu bagaimana bentuk atau struktur dari bahasa (Tornbury, 2003: 1). Tata bahasa menggambarkan bagaimana kalimat suatu bahasa itu dibentuk. Jadi tata bahasa adalah aturan-aturan yang melandasi bagaimana struktur kalimat dibuat. 4) Kefasihan (fluency) adalah kemampuan berbicara dengan lancar dan tidak tersendat-sendat. Meskipun seseorang memerlukan waktu untuk berpikir dan menyusun kata-kata sebelum berbicara akan tetapi jika waktu yang diperlukan untuk berpikir dan menyusun kata-kata terlalu lama akan membuat orang yang mendengarkan kehilangan minat untuk mendengarkannya. 5) Akurasi (Accuracy) adalah kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Akurasi dalam berbicara sangat berkaitan dengan pemahaman seseorang akan kosakata, tata bahasa dan pengucapan. Untuk menjadi orang yang mampu berbicara dengan baik dan benar tentu tidak mudah. Kemampuan untuk berbicara dengan baik dan benar perlu dilatih sesering mungkin dan teratur. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Oleh karenanya menulis merupakan keterampilan bahasa yang kompleks. Kemampuan untuk menulis haruslah didukung dengan kemampuan mendengar, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis juga harus didukung oleh pengetahuan yang lain seperti kosakata, tata bahasa, unsure mekanis (seperti tanda baca dll) dan organisasi. Artinya jika kemampuan mendengar, membaca dan berbicara seseorang baik maka bisa dipastikan bahwa kemampuan menulisnya juga baik. Karena kemampuan menulis didasari oleh apa yang seseorang dengar, baca dan ucapkan. Sangat sulit bagi seseorang untuk bisa menulis dengan baik jika kemampuan mendengar, membaca dan bicaranya rendah. Kemampuan menuliskan berkembang dengan baik jika kemampuan ini dilatih dengan tekun dan teratur.

METODE

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar baik kemampuan mendengar, membaca, berbicara dan menulis pada tingkat dasar (basic). Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang membuat kesalahan dalam keempat skill bahasa Inggris. Sebagai akibatnya mereka mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris bahkan untuk mengekspresikan ide atau gagasan yang paling sederhana sekalipun. Bahkan mereka kesulitan menyebutkan benda-benda di sekitar mereka yang mereka jumpai dan gunakan setiap hari dalam bahasa Inggris. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah meliputi tahapan: 1. Pengenalan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. 2. Persiapan pelaksanaan program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar yaitu antara lain: membuat jadwal pelaksanaan bimbingan belajar dan menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang didapat di sekolah dengan variasi materi yang lain. 3. Pelaksanaan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar di Desa Pringgarata, Kecamatan Pringgarata, kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan materi yang sudah disiapkan. 4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah :1. Siswa dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar2. Siswa dapat membiasakan diri untuk belajar secara mandiri di luar belajar disekolah sehingga muncul kemandirian dalam diri siswa meskipun padaakhirnya program bimbingan belajar ini berhenti.3. Siswa mampu meningkatkan nilai pelajaran sekolahnya khususnya nilai pelajaran bahasa Inggris.Program pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan selama 1 bulan .Berikut adalah uraian pelaksanaan pada tiap pertemuan secara rinci:

Pertemuan Ke-1

Pada pertemuan pertama, pelaksana memberikan materi tentang the English Alphabets. Fokus dalam materi adalah:

1. Listening
2. Reading
3. Speaking
4. Writing

Dalam kegiatan listening, siswa diharapkan mendengar dan meniru apa yang diucapkan oleh pelaksana. Dengan kegiatan meniru diharapkan siswa mampu mengucapkan the English Alphabets dengan benar sesuai apa yang mereka dengar. Dalam kegiatan reading, siswa diminta membaca gambar yang menyajikan the English Alphabets dengan lengkap. Selain membaca the English Alphabets, siswa juga diminta untuk membaca dialog yang diberikan secara berpasangan. Kemudian dalam kegiatan speaking, fokus utamanya adalah pronunciation, dimana dalam kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengucapkan the English Alphabets dengan fasih dan benar. Dalam kegiatan menulis, siswa diminta untuk menuliskan nama benda yang ada dalam gambar. Untuk materi selengkapnya bisa dilihat dalam lampiran yang membahas tentang materi kegiatan bimbingan belajar (Materi terlampir)

Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua membahas materi tentang Numbers. Siswa dikenalkan dengan angka dalam bahasa Inggris. Materi diberikan secara integrated yang mencakup kemampuan:

1. Listening
2. Speaking
3. Reading
4. Writing

Pada pertemuan kedua ini, kegiatan listening dilakukan dengan meminta siswa untuk mendengarkan ucapan tentang angka terlebih dahulu. Kemudian, siswa diminta untuk menirukan apa yang mereka dengar. Setelah berlatih beberapa kali, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan reading yang dilakukan dengan cara meminta siswa menyebutkan angka-angka yang diberikan. Pada kegiatan akhir, siswa diminta untuk mengerjakan latihan dengan menuliskan apa yang diperintahkan dalam latihan tersebut. Pertemuan kedua difokuskan pada keterampilan listening dan writing dimana penguasaan grammar dan vocabulary menjadi bagian utama dari kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu menguasai grammar dan vocabulary agar mampu berkomunikasi mengenai angka dan perhitungan matematika sederhana (Materi terlampir).

Pertemuan Ke-3

Kegiatan pada pertemuan ketiga difokuskan pada penguasaan kemampuan reading dan speaking walaupun tidak meninggalkan kemampuan yang lainnya yaitu listening dan writing. Karena penyampaian materi juga disampaikan secara integrated, maka urutan penyampaian materi adalah sebagai berikut:

1. Reading
2. Listening
3. Writing
4. Speaking

Materi pada pertemuan ketiga adalah Introduction. Kegiatan dimulai dengan meminta siswa untuk membaca text bacaan. Setelah membaca text, siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal dari text yang sudah diberikan. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan apa yang diucapkan oleh pelaksana. Setelah mendengarkan, siswa diminta untuk melengkapi dialog sehingga dialog bisa

dipakai untuk latihan speaking. Kegiatan yang terakhir adalah meminta siswa mempraktekkan dialog yang sudah dilengkapi sebelumnya (Materi terlampir).

Pertemuan Ke-4

Komponen baca materi pertemuan keempat masih sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu materi diajarkan secara integrated. Akan tetapi focus materi hanya ditekankan pada materi:

1. Reading
2. Grammar

Pertemuan keempat fokus pada materi Reading dan Grammar. Dalam materi Reading siswa diberi teks pendek tentang Pedro. Dalam reading teks pendek ini siswa difokuskan pada pemahaman kosa kata dan isi bacaan. Setelah memahami kosa kata dan isi bacaan, siswa dilatih menjawab pertanyaan tentang isi bacaan untuk mengukur pemahaman siswa. Pada materi Grammar, siswa diajari tentang determiners (penunjuk), to be, dan artikel dalam Bahasa Inggris. Setelah itu, siswa diuji untuk mengerjakan latihan-latihan mengenai materi yang sudah diberikan untuk mengukur pemahaman mereka atas materi yang sudah mereka pelajari (Materi terlampir).

Pertemuan Ke-5

Pada pertemuan kelima, materi difokuskan pada kemampuan:

1. Reading
2. Vocabulary
3. Grammar
4. Writing

Kegiatan bimbingan dimulai dengan teks bacaan yang berjudul My Family. Dalam teks bacaan ini, siswa dikenalkan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam menggambarkan keluarga. Bacaan diikuti dengan latihan yang dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa atas teks sederhana yang dibaca. Setelah membaca dan latihan soal pemahaman, materi bimbingan dilanjutkan dengan pengenalan kosa kata tentang keluarga dan artinya. Pengenalan kosa kata tentang keluarga ini diberikan kepada siswa agar siswa mampu mendeskripsikan keluarga masing-masing dalam bahasa Inggris. Kemudian materi dilanjutkan dengan language features yang berhubungan dengan grammar mengenai possessive noun dan prepositions. Dalam Possessive noun, dikenalkan bagaimana menuliskan dan mengucapkan possessive noun. Sedangkan materi tentang prepositions dikenalkan beberapa prepositions yang sering dipakai dalam penggunaan sehari-hari. Kegiatan bimbingan diakhiri dengan memberikan latihan-latihan soal yang berguna untuk mengukur pemahaman siswa atas materi yang sudah disampaikan. Dengan demikian pembimbing bisa mengetahui apakah perlu ada penjelasan ulang atau tidak. Jika siswa sudah mampu mengerjakan soal-soal latihan dengan baik, maka kegiatan bimbingan dianggap sudah berhasil.

Pertemuan Ke-6

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan keenam meliputi kemampuan:

1. Reading
2. Vocabulary
3. Listening
4. Grammar

Dalam kegiatan Reading, siswa diminta untuk mendengarkan pembimbing membaca teks. Setelah itu siswa diminta untuk membaca teks sendiri-sendiri. Setelah kegiatan membaca, siswa diminta untuk mengerjakan soal pemahaman teks bacaan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengenalkan vocabulary tentang colors yang meliputi macam-macam warna, bagaimana membuat kalimat yang menggunakan warna di dalamnya, baik kalimat positif, negatif, maupun kalimat tanya. Contoh-contoh yang diberikan diharapkan bisa membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Dalam mengajarkan listening, pembimbing meminta siswa untuk mendengarkan pembimbing membacakan beberapa dialog. Setelah pembacaan dialog selama tiga kali, siswa diminta menjawab pertanyaan pembimbing secara lisan. Kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa terbiasa mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris dan memahami maksud atau isi dari percakapan yang mereka dengarkan. Pertanyaan yang disampaikan secara lisan diharapkan bisa melatih siswa mengucapkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga siswa bisa fasih berbicara dalam bahasa Inggris. Setelah memberi latihan listening, kegiatan dilanjutkan dengan memberi materi grammar tentang kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan. Seperti

sebelumnya pembelajaran grammar diikuti dengan latihan-latihan baik secara lisan maupun tertulis. Latihan lisan dimaksudkan untuk melatih kefasihan/ fluency siswa sementara latihan tertulis dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

Pertemuan Ke-7

Materi pada pertemuan ketujuh terdiri dari kemampuan:

1. Listening
2. Reading
3. Vocabulary

Kegiatan bimbingan dimulai dengan memberikan materi listening tentang MyBody. Siswa mendengarkan pembimbing dalam mengucapkan bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Kemudian siswa diminta untuk menirukan. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca daftar nama-nama bagian tubuh. Setelah itu, siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama bagian tubuh dan menunjukkan bagian-bagian yang disebut. Materi vocabulary yang diberikan adalah nama-nama bagian tubuh manusia dan adjectives tentang lawan kata. Dan di akhir kegiatan, siswa diminta untuk mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan. Latihan soal diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sehingga diketahui apakah ada siswa yang belum paham atas materi yang disampaikan atau tidak.

PEMBAHASAN

Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah sangat dibutuhkan oleh siswa yang ada di desa tersebut terutama anak-anak yang bermukim di sekitar lokasi Posko KKN mahasiswa yang sedang mengadakan kegiatan KKN di desa tersebut. Di Desa Pringgarata belum ada lembaga bimbingan belajar khususnya bimbingan belajar Bahasa Inggris yang bisa membantu siswa dalam menguasai Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka. Karena siswa tidak pernah memakai Bahasa Inggris untuk berkomunikasi, maka kemampuan berbahasa Inggrisnya masih kurang. Hal ini terbukti dari pelaksanaan program bimbingan belajar dimana para siswa masih sangat kesulitan untuk mengekspresikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan mereka dalam bahasa Inggris. Sehingga dengan adanya bimbingan belajar bahasa Inggris ini setidaknya bisa membantu mereka menguasai bahasa Inggris secara teori untuk meningkatkan nilai bahasa Inggris mereka di sekolah. Para siswa peserta bimbingan belajar bahasa Inggris sangat antusias dalam mengikuti bimbingan. Hal ini terbukti dengan tingkat kehadiran mereka dalam program bimbingan yang hampir mencapai 100%. Bahkan mereka meminta untuk dilaksanakan program bimbingan setiap hari. Akan tetapi karena terbatasnya tenaga, sarana dan prasarana maka program bimbingan belajar ini hanya dilaksanakan dua kali pertemuan setiap minggunya. Selain menyampaikan materi bahasa Inggris, pelaksana juga membantu siswa untuk mengerjakan tugas rumah (PR) dari sekolah mereka. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk memahami materi-materi yang belum mereka pahami di sekolah sekaligus membantu siswa menambah pengetahuan mereka atas materi-materi yang tidak mereka dapatkan di sekolah.



KESIMPULAN

Program bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Program bimbingan belajar ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar atas kerja sama antara pelaksana, mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Mandalika di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah dan mitra yaitu Kepala Desa Pringgarata beserta stafnya serta masyarakat Desa Pringgarata sebagai lokasi program bimbingan ini. Program bimbingan belajar ini dikatakan berhasil dengan baik dilihat dari antusiasme siswa sekolah dasar yang mengikuti program bimbingan belajar Bahasa Inggris dan minat mereka untuk terus mengikuti kegiatan sampai akhir program bimbingan. Keberhasilan program bimbingan belajar ini juga bisa dilihat dari perilaku siswa yang sudah menunjukkan kemandirian belajar dan keberanian siswa berbicara dalam bahasa Inggris walaupun masih banyak yang harus ditingkatkan kemampuan komunikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc.
- Heaton. 1990. *Writing English Language Test*. New York: Longman Inc.
- Klingner, Janette K., Sharon Vaughn and Alison Boardman. 2007. *Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*. New York: The Guilford Press.
- Langan. 1997. *College Writing Skill With Reading (Fourth Edition)*. New York: The McGraw Hill Companies.
- Nation, I.S.P. 2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. Taylor & Francis: Routledge.
- Nazruddin Safaat H & Oktariani Sari, "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kinect", *Jurnal CoreIT*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016.
- Nuning Melianingsih, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Macromedia Flash 8," *Politeknosains*, Vol. XVII, No. 1, Maret 2018.
- Paris, Scott G., Carpenter, Robert D., Paris, Alison H., and Halminton, Ellen E. 2005. Spurious and Genuine Correlates of Children's Reading Comprehension. In Paris and Stahl (Eds.), *Children's Reading Comprehension and Assessment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Rizqi Sukma Kharisma, dkk, "Perancangan Media Pembelajaran Berhitung Berbasis Multimedia Flash", *Jurnal Ilmiah DASI* Vol. 16 No. 02 Juni 2015, hlm 42-47
- SMK Negeri 6 Yogyakarta*, *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 2016
- Thornbury, Scott. 2003. *How to Teach Grammar*. New York: Cambridge University Press.
- Tompkins, E. G., and Hoskinsson, K. 1991. *Language Art: Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Tri Sekiningsih, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Macromedia Flash Untuk Kompetensi Garnish Pada Boga Dasar Kelas X Jasa Boga